

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP INKLUSI
PERMATA HATI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

H Aidar Rafi Hakim

NIM : 1323101023

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP INKLUSI PERMATA HATI
PURWOKERTO**

**Haidar Rafi Hakim
NIM.: 1323101023**

**Jurusan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

layanan bimbingan dan konseling adalah proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.

Rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, hasil penelitian akan mendeskripsikan bagaimana layanan Bimbingan konseling Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara, Metode wawancara (*Interview*), Metode Observasi, Dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil bahwa materi layanan bimbingan konseling dibagi menjadi empat yaitu materi dalam layanan bidang bimbingan pribadi, materi dalam layanan bimbingan konseling sosial, materi layanan bimbingan konseling belajar, materi layanan bimbingan konseling karir berdasarkan layanan diatas semua adalah materi yang akan disampaikan konselor kepada siswa bertujuan untuk memotivasi agar siswa semangat dalam sekolahnya.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan dan Konseling, Motivasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI...	
A. LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	17
1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling	17
2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling bagi ABK.....	18

3. Tujuan Bimbingan di SLTPLB (Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Luar biasa):.....	19
4. Ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling	20
5. Materi layanan Bimbingan dan Konseling	21
B. ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK).....	24
C. KELAS INKLUSI	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	46
C. Obyek dan Subjek Penelitian.....	47
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Metode analisis data	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Permata Hati Purwokerto.....	52
B. Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Permata Hati Purwokerto.....	63
C. Sajian Data.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	90
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Observasi
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3 Foto aktivitas Subjek
4. Lampiran 4 Data Siswa Anak Berkebutuhan Khusus
5. Lampiran 5 Jadwal Pelajaran dan Data Guru
6. Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
7. Lampiran 7 Blangko Bimbingan
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar
9. Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
12. Lampiran 12 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Munaqosyah
13. Lampiran 13 Sertifikat Opak
14. Lampiran 14 Sertifikat BTA/PPI
15. Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
16. Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
17. Lampiran 17 Sertifikat Komputer
18. Lampiran 18 Sertifikat PPL
19. Lampiran 19 Sertifikat KKN
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang undang nomor tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 3 Ayat 5 dinyatakan bahwa

“setiap warga Negara mempunyai kesempatan yang sama memperoleh pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkelainan berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak yang lainnya (anak normal) di dalam pendidikan.”

Penyelenggaraan pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua anak untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, humanis dan demokratis sesuai dengan penjelasan pasal 15 dalam Undang-Undang sisdiknas tahun 2003 yang berbunyi :

“Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.¹

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 dinyatakan bahwa Pendidikan Khusus menjadi wadah bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus juga dilandasi pernyataan Salamanca tahun 1994.

¹Departemen pendidikan RI, mengenai pendidikan terpadu/inklusi. Direktorat pendidikan luar biasa, direktorat pendidikan dasar dan menengah tahun 2004, hlm. 1

Pernyataan salamca ini merupakan perluasan tujuan *Education for All* dengan mempertimbangkan pergeseran kebijakan mendasar yang diperlukan untuk menggalakan pendekatan pendidikan inklusif. Melalui pendidikan inklusif ini diharapkan sekolah-sekolah reguler dapat melayani semua anak termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Dengan demikian pendidikan inklusif dapat memberikan akses yang seluas-luasnya kepada semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus tersebut, untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pemerintah memperkenalkan kebijakan Pendidikan Inklusif dimulai pada awal tahun 2003 dan secara resmi dilaksanakan pada tahun 2005 sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional baru keluar pada tahun 2009 yakni Permendiknas No. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif.² Salah satu catatan penting yang harus diketahui oleh setiap satuan pendidikan dari lahirnya Pemendiknas no. 70 tahun 2009 adalah pasal 11 ayat 5 yakni satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan khusus, perguruan tinggi, organisasi profesi, lembaga rehabilitasi, rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat, klinik terapi, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan masyarakat.³

Proses pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan dimaksudkan membantu siswa tumbuh dan berkembang

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2009 yakni Permen Dinas no. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusi.

³Permen Diknas nomor 70 tahun 2009 tentang “pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa” salinan kepala biro hukum dan organisasi Dep. Pendidikan Nasional. hlm. 5

menemukan pribadinya di dalam kedewasaan masing-masing individu secara maksimal dalam berbagai aspek kepribadian dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri ditengah-tengah masyarakat dan mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dalam kehidupan masyarakat.⁴

Konsekuensi dari penyelenggaraan Pendidikan Inklusi maka diperlukan sarana-prasarana, konsep lingkungan dan bangunan yang aksesibel untuk mobilitas serta operasional kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan peserta didik. Untuk mewujudkan dan memenuhi pelaksanaan pelayanan ini tentu saja diperlukan biaya yang tidak sedikit, pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran dan keikhlasan dari semua pihak yang terlibat yaitu Guru.

Guru (pendidik) ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Tugas guru dalam pandangan Islam ialah mendidik. Mendidik merupakan tugas yang amat luas. Sebagian dilakukan dengan cara mengajar, sebagian ada yang dilakukan dengan memberikan dorongan, memberi contoh (suri tauladan), menghukum, dan lain-lain.⁵

Dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling yaitu Guru BK tentunya banyak halangan disekolah inklusi tersebut. Dan dikelas inklusi tersebut berbeda siswa satu dengan yang lain, selain itu banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling karena siswa-siswi anak berkebutuhan khusus. Ketika

⁴Ahmad, *Ilmu Jiwa Anak*, (Semarang: Toha Putra, 1997), hlm. 109

⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 13

bermain dengan yang lain mempunyai emosi yang sangat labil dan susah di nasehati sehingga sulit ketika melaksanakan layanan bimbingan konseling.⁶

Berdasarkan pada fungsi dan prinsip bimbingan, maka kerangka kerja layanan bimbingan dan konseling itu dikembangkan dalam suatu program bimbingan dan konseling yang dijabarkan dalam kegiatan utama yaitu: 1) layanan dasar bimbingan; 2) layanan responsif; 3) layanan perencanaan individual dan; 4) dukungan sistem:

Layanan dasar bimbingan adalah layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan-keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan peserta didik.⁷ Layanan responsif adalah layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh peserta didik saat ini.⁸ Layanan perencanaan individual adalah layanan bimbingan yang bertujuan membantu seluruh peserta didik membuat dan mengimplementasikan rencana-rencana pendidikan, karir, dan sosial pribadinya.⁹

Dukungan sistem adalah kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional; hubungan masyarakat

⁶Wawancara dengan Guru BK SMP Permata Hati Purwokerto, Yaitu Sidik Waluyo, S.Ag pada tanggal 15 Oktober 2016

⁷Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT.Refika Aditama, 2005), hlm. 27

⁸Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan* hlm. 33

⁹ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan*hlm. 34

dan staf, konsultasi dengan guru, staf ahli/ penasehat, masyarakat yang lebih luas; manajemen program; penelitian dan pengembangan.¹⁰

Kemudian Anak Berkebutuhan Khusus yang di maksud adalah anak yang memiliki ketidak mampuan secara sosial, keterbatasan secara fisik maupun mental ataupun anak-anak dengan kemampuan di atas rata-rata. Maksudnya anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kekurangan dalam kesehatan secara fisik dan ataupun mental, misalnya karena tidak memiliki anggota tubuh yang lengkap seperti kebanyakan orang yang normal, atau kekurangan lain yang terjadi pada kecerdasan anak akibat beberapa factor yang terjadi sebelum atau sesudah masa kelahiran. Atau mungkin justru sebaliknya, anak tersebut dikaruniai intelegensi di atas rata-rata, sehingga ia pun harus mendapat bimbingan khusus sesuai dengan kemampuannya.¹¹

Salah satu sekolah di Purwokerto yang menerapkan pendidikan inklusi adalah SMP Permata Hati Purwokerto. Penerapan pendidikan inklusif di SMP ini bertujuan agar anak bisa mempunyai ilmu yang bermanfaat seperti anak normal yang lain, dan bisa menubuhkan kembangkan karakter, akhlakul kharimah, menghormati orang tua, dan bisa melakukan ibadah. Tentunya dengan pembelajaran kelas inklusi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa baik secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹²

¹⁰ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : PT.Refika Aditama, 2005), hlm. 35

¹¹Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu* (Jakarta: Luxsia Metro Metro, 2013), hlm. 2

¹²Wawancara dengan kepala sekolah SMP Permata Hati Purwokerto Utara, yaitu Nur Aziz Asma Sangadah pada tanggal 15 Oktober 2016

Sekolah Menengah Pertama Permata Hati Purwokerto adalah Sekolah Penyelenggara Pendidikan inklusif (SPPI) di bawah naungannya yayasan swasta, dengan segala keterbatasannya berupaya mendayakan sumber-sumber daya, baik personal maupun sarana dan prasarana secara optimal guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan untuk semua (*Education for All*). SMP Permata Hati Purwokerto mempunyai kepedulian mengembangkan potensi dan bakat anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan minat, tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik agar lulusan memiliki kompetensi untuk bekal hidup (*Life Skill*). Untuk mendukung upaya-upaya tersebut di atas diperlukan sarana dan prasarana pendidikan baik pernakat lunak maupun pernakat keras yang dipergunakan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusif. Meskipun pada hakikatnya semua sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan tertentu dapat dipergunakan dalam menyelenggaraan pendidikan inklusif. Pada tahun 2011/2012 Sekolah ini bernama SMP Gatot Subroto dan pada tahun 2014 berubah menjadi SMP Permata Hati Purwokerto terdapat 17 siswa anak berkebutuhan khusus yang terdiri dari 11 siswa Tuna grahita/Retardasi mental, 5 siswa Tuna daksa dan 1 autis yang membaur dan menyatu dengan 18 siswa normal/siswa regular.

Berbekal pengalaman sejak 2011 menerima dan mendidik anak berkebutuhan khusus terutama siswa lambat belajar, SMP Permata Hati Purwokerto dapat melaksanakan pengabdian dengan melayani sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang disandang peserta didik. Sebagaimana siswa

yang lain siswa anak berkebutuhan khusus memiliki keinginan untuk meningkatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki seperti bakat, hoby, ketrampilan dan potensi lain yang dapat mereka akses sesuai dengan kondisi fisik masing-masing. Untuk meningkatkan ketrampilan dan untuk mengasah, mengembangkan dan menyeimbangkan potensi otak kiri dengan otak kanan maka SMP Permata Hati Purwokerto memberikan kesempatan dan layanan bimbingan konseling bagi siswa/anak berkebutuhan khusus.

Pada SMP, kondisi siswanya termasuk kategori umur remaja, sehingga dalam tingkah lakunya cenderung untuk memperlihatkan identitasnya dalam bertingkah laku seperti: senang berkumpul, suka mencoba-coba, menyenangi hal-hal yang baru, dan suka menentang ingin menang sendiri.¹³ Kondisi kejiwaannya masih sangat labil dan tingkah lakunya mudah berubah dan sangat emosional.

Pada dasarnya tidak ada seorangpun yang ingin dilahirkan ke muka bumi ini dalam keadaan kekurangan atau tidak sempurna dalam bentuk fisik maupun mental. Demikian pula dengan anak-anak anak berkebutuhan khusus di SMP Permata Hati Purwokerto. Mereka pada dasarnya tidak menginginkan adanya kekurangan fisik.

Banyak problem yang ada pada diri siswa yang ada di SMP Permata Hati Purwokerto yaitu gangguan perilaku merusak (*descriptive conduct disorder*) adalah perilaku yang memperlihatkan malas membaca, agresivitas,

¹³Alex Sobur, *Psikologi Umum*,(Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 56

ketidak patuhan dan anti sosial, anak suka membantah, kasar dan suka menyakiti temannya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Nur Aziz Asma Sangadah yaitu kepala sekolah SMP Permata Hati Purwokerto, yang diketahui bahwa anak berkebutuhan khusus tersebut kurang di perhatikan orang tuanya jadi itu yang melatar belakangi terbentuknya sikap-sikap yang kurang baik yaitu : perilaku yang memperlihatkan malas membaca, agresivitas, ketidak patuhan dan anti sosial, anak suka membantah, kasar dan suka menyakiti temannya.padahal mereka dari keluarga yang mampu (menengah keatas) dan Sekolah SMP Permata Hati Purwokerto memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk bisa memberi motivasi bagi anak berkebutuhan khusus supaya bisa selalu semangat setiap waktu, layanan bimbingan yang ada di SMP Permata Hati yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir dan konseling individu.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang layanan bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP inklusi Permata Hati Purwokerto dan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Untuk itulah penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian layanan bimbingan dan koseling terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto.

¹⁴Wawancara dengan kepala sekolah SMP Permata Hati Purwokerto Utara, yaitu Nur Aziz Asma Sangadah pada tanggal 15 Oktober 2016

B. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan gambaran yang keliru dan kesalahan penafsiran dalam judul dan isi skripsi, perlu kiranya diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus

a. Layanan/Pelayanan

Menurut Moenir dalam bukunya “Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia” mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung.

Jadi yang dimaksud pelayanan/layanan adalah suatu proses dimana siswa bisa terpenuhi dalam kebutuhan aktivitas setiap hari secara baik.

b. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan, dimana salah satu sarasanya ditunjukkan kepada siswa.¹⁵ Bimbingan dan konseling, di samping, sebagai suatu disiplin ilmu, juga merupakan suatu gerakan yang bertujuan mencapai perkembangan yang optimal bagi *subject* yang dibimbing, sebagaimana yang telah berulang kali dikemukakan.

Jadi yang di maksud Bimbingan Konseling adalah proses dimana pemberian bantuan kepada semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa, lansia sekalipun agar mampu beraktifitas secara mandiri.

¹⁵Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 52

c. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang memiliki ketidakmampuan secara sosial, keterbatasan secara fisik maupun mental ataupun anak-anak dengan kemampuan di atas rata-rata. Maksudnya anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kekurangan dalam kesehatan secara fisik dan ataupun mental, misalnya karena tidak memiliki anggota tubuh yang lengkap seperti kebanyakan orang yang normal, atau kekurangan lain yang terjadi pada kecerdasan anak akibat beberapa factor yang terjadi sebelum atau sesudah masa kelahiran. Atau mungkin justru sebaliknya, anak tersebut dikaruniai intelegensi di atas rata-rata, sehingga ia pun harus mendapat bimbingan khusus sesuai dengan kemampuannya.¹⁶

Jadi Anak Berkebutuhan Khusus adalah seseorang anak yang masih dalam perawatan orang tua yang mengalami keterbelakangan mental atau memiliki IQ di bawah rata-rata, tidak mempunyai kemampuan mengontrol diri sehingga dia tidak mampu mengatur dirinya sendiri dan beradaptasi dengan lingkungan secara normal.

2. Di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto

Di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto adalah Sekolah menengah pertama yang melayani pendidikan bersama-sama tanpa melihat perbedaan atau kekurangan yang dimiliki siswa. SMP Inklusi Permata Hati

¹⁶Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu* (Jakarta: Luxsia Metro Metro, 2013), hlm. 2

Purwokerto juga memberikan pelayanan Bimbingan memotivasi kepada anak berkebutuhan khusus sehingga siswa bisa semangat belajar.

Adanya Layanan Bimbingan Konseling yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian pada Anak berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto karena pada tingkat pendidikan tersebut anak lebih muda berinteraksi.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Layanan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto” adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan layanan di SMP Permata Hati Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Proses Layanan Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?

1. Bagaimana Proses Layanan Bimbingan Pribadi di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?
2. Bagaimana Proses Layanan Bimbingan Sosial di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?
3. Bagaimana Proses Layanan Bimbingan Belajar di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?
4. Bagaimana Proses Layanan Bimbingan Karir di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?

5. Bagaimana Proses Layanan Konseling Individu di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui layanan bimbingan terhadap siswa di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui layanan konseling terhadap siswa SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto
2. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan gambaran yang jelastentang kebijakan penyelenggaraan layanan bimbingan terhadap siswa di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan gambaran yang jelas tentang kebijakan penyelenggaraan layanan konseling terhadap siswa di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini, yaitu mengenai Layanan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus, ada beberapa kajian yang membahas kemudian secara umum diantaranya :

Penelitian dari Dina Dwinita dengan judul, Pelaksanaan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus di SMK N 4 Padang. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMK 4 Padang yang di peroleh dari hasil obsevasi,

wawancara dan studi dokumentasi selanjutnya akan dilakukan pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang relevan kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian bahwa Pelaksanaan Bimbingan bagi Anak Berkebutuhan Khusus tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tidak ada yang benar tuposi yang benar-benar dijalankan dengan baik dan lancar. Di samping itu ada juga tuposi yang tidak dijalankan sama sekali. Seperti pemberian layanan khusus bagi Anak Berkebutuhan Khusus, Asesmen dan identifikasi, serta kunjungan rumah. Sedangkan tuposi yang dilaksanakan hanya pemberian bantuan kepada wali kelas.¹⁷

Tesis dari Umi Aisyah yang berjudul “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra MTs Yakutunis Yogyakarta”. Berdasarkan tesis tentang Pelaksanaan Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling bagi siswa Tunanetra MTs Yakutunis Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat adanya indikator strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang mencangkup empat komponen layanan dengan masing-masing strategi di dalamnya yakni: *pertama*, layanan dasar dengan strategi bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok dan pengumpulan data. *Kedua*, layanan responsif menggunakan strategi konseling individual, konseling kelompok, referral, kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, koaborasi dengan orang tua siswa, kolaborasi dengan pihak-pihak lain di luar

¹⁷ Dina Dwinita. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus di SMK N 4 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1, No.3 September 2012. (Padang Jurusan DLB FID UND 2012). hlm. 151 Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>. Diakses tanggal 02 April 2017 jam 20.11 WIB.

sekolah, bimbingan teman sebaya (*peer guidance*), konsultasi, konferensi kasus, dan kunjungan rumah (*home visit*). *Ketiga* perencanaan individual menggunakan strategi layanan penempatan dan penyaluran. *Keempat*, dukungan sistem menggunakan strategi pengembangan jejaring (*networking*), kegiatan manajemen, serta riset dan pengembangan, dan evaluasi.¹⁸

Penelitian dari Listiana Indawati yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam do SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Berdasarkan Penelitian tentang Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam do SMA Muhammadiyah 1 dilaksanakan setiap hari pada jam belajar dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan BKI dilaksanakan dengan memperlihatkan unsur-unsur bimbingan konseling diantaranya adalah: Klien atau siswa, Konselor atau guru BK, Materi, Metode, Saran.¹⁹

Sudah diketahui bahwa berdasarkan penelitian di atas, belum ada yang meneliti tentang Problematika anak berkebutuhan khusus dan Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto, sehingga penelitian ini memiliki unsur kebaruan (orisinalitas).

¹⁸Umi Aisyah, Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra MTs Yakutunis Yogyakarta, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). hlm. 144 dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/13861/> Diakses tanggal 02 April 2017 jam 20.11 WIB.

¹⁹Listiana Indawati, Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam do SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Sripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) hlm. 95 diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/4181/>, di akses tanggal 03 April Jam 10.31 WIB)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan

Bab II landasan teori membahas tentang landasan teori, meliputi pengertian layanan bimbingan dan konseling dan anak berkebutuhan khusus, di kelas inklusi. Sub bab layanan bimbingan dan konseling, meliputi pengertian bimbingan dan konseling, dan materi bimbingan dan konseling, sub bab anak berkebutuhan khusus, meliputi pengertian anak berkebutuhan khusus, macam-macam anak berkebutuhan khusus, karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Bab III adalah metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu penelitian, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah penyajian hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto, Penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kemudian untuk bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama Penulis melakukan penelitian di SMP Permata Hati Purwokerto banyak hal yang dapat ditarik kesimpulan makna layanan bimbingan dan konseling adalah proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas Inklusi di SMP Permata Hati Purwokerto Kabupaten Banyumas.

1. Kemudian ada beberapa jenis Layanan bimbingan yang terdapat SMP Permata Hati Purwokerto yaitu layanan bimbingan pribadi, layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan sosial, layanan bimbingan karir. Kemudian Layanan Konseling di SMP Permata Hati ada satu yaitu layanan Konseling Individu.
 - a. Layanan bimbingan Pribadi di SMP Permata Hati Purwokerto terhadap anak berkebutuhan khusus yaitu membantu siswa untuk mengembangkan potensinya dan untuk melaksanakan amaliah-amaliah agama yang dianutnya yaitu agama Islam, tatacara sholat,berwudhu

- membaca do'a sehari-hari upaya guru pembimbing supaya anak berkebutuhan khusus bisa seperti anak yang normal pada umumnya.
- b. Layanan bimbingan sosial di SMP Permata Hati Purwokerto terhadap anak berkebutuhan khusus yaitu membantu siswa untuk mengembangkan potensinya untuk berinteraksi atau berkomunikasi ke teman-temannya dan ketika siswa menginjak remaja guru yang sebagai konselor disini untuk bisa mengarahkan agar siswa putra maupun putri jangan terlalu dekat, dan mengarahkan agar siswa berperilaku sopan santun serta nilai-nilai, adat, peraturan dan kebiasaan yang berlaku.
 - c. Layanan bimbingan belajar di SMP Permata Hati Purwokerto terhadap anak berkebutuhan khusus yaitu membantu siswa untuk mengembangkan potensi belajarnya sebaik mungkin agar bisa menyesuaikan dengan teman-temannya yang lain.
 - d. Layanan bimbingan karir di SMP Permata Hati Purwokerto terhadap anak berkebutuhan khusus yaitu membantu siswa untuk mengembangkan potensinya yaitu bisa melukis, bisa melanjutkan sekolahnya agar bisa seperti anak berkebutuhan khusus yang mempunyai skill yang biasa masyarakat melihat di televisi, internet dsb.
 - e. Layanan konseling individu di SMP Permata Hati Purwokerto terhadap anak berkebutuhan khusus adalah membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya yaitu ketunaannya di sini konselor atau guru membantu klien atau siswa untuk merubah cara pandang siswa agar

siswa mampu beraktifitas seperti anak normal pada umumnya dan siswa tidak pesimis atau minder dengan ketunaan yang ada dalam diri siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP Inklusi SMP Permata Hati Purwokerto dilaksanakan dengan memperhatikan unsur-unsur bimbingan dan konseling diantaranya adalah:

- a. Klien atau siswa
 - b. Konselor atau guru BK
 - c. Materi
 - d. Sarana
2. Berdasarkan fakta yang penulis di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP Permata Hati Purwokerto dapat dilihat dibawah ini, yaitu:

- a. Proses peran guru bimbingan dan konseling yaitu meliputi:

Guru bimbingan konseling (BK) tidak hanya berperan sebagai fasilitator tapi juga berperan sebagai da'i yang harus senantiasa membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan memiliki tanggung jawab moral terhadap anak didiknya.

- b. Proses dalam pelaksanaan ketentuan dan aturan

Ketentuan dan aturan merupakan hal yang harus di penuhi oleh guru maupun siswa di dalam proses bimbingan dan konseling. Seperangkat ketentuan dan aturan yang telah dibuat oleh guru bertujuan

untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Bagi guru dan siswa yang tidak memenuhi atauran dan ketentuan yang telah dibuat maka akan ada teguran ataupun penambahan point.

c. Proses dalam pembuatan proses rencana dan program

Setiap tahun ajaran baru kepala sekolah bersama guru-guru pengampu bidang study bimbingan dan konseling mengadakan rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilaksanakan beserta evaluasi dari program yang telah dilaksanakan selama satu semester terakhir. Hal ini dilakukan disamping sebagai agenda tahunan tetapi juga untuk mengetahui keberhasilan dari layanan bimbingan dan konseling (BK) yang telah dilaksanakan dan dijadikan acuan bagi pembentukan rencana dan program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Yaitu baik berupa program semesteran maupun program tahunan.

3. Kemudian ada layanan konseling Individu atau Perorangan yaitu guru (konselor) membantu menyelesaikan masalah klien (siswa) . Hasil yang diperoleh siswa sebagai klien yaitu adanya motivasi dari guru sehingga siswa anak berkebutuhan khusus bisa mengurangi masalahnya yaitu membantu menyelesaikan masalah siswa untuk mengubah pola pikir yang tadinya pesimis menjadi optimis yang tadinya malas menjadi rajin. Dari hasil interview dengan para siswa dan obsevasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling adalah menumbuhkembangkan potensi siswa dan membantu menyelesaikan

masalah siswa. Kemudian siswa beraktivitas seperti anak normal pada umumnya bahwa disetiap ada kekurangan pasti ada kelebihan ini yang ada pada siswa SMP Permata Hati Purwokerto.

B. SARAN

Dalam pendidikan inklusi SMP Permata Hati Purokerto Khususnya dan sekolah pada umumnya hendaknya:

1. Pemerintah harus menjalankan tahap-tahap pelaksanaan pendidikan inklusi secara konsisten mulai dari sosialisasi hingga evaluasi pelaksanaannya.
2. Para pendidik diharapkan ahli dengan ilmunya atau faknya terutama guru BK harus tahu ilmunya karena motivasi terhadap siswa itu sangat perlu sekali sehingga diharapkan guru BK mumpuni dalam bidangnya, dan para pendidik diharapkan menciptakan suasana belajar yang saling mempertumbuhkan (*Cooperative learning*). *Cooperative Learning* akan mengajarkan para siswa untuk dapat saling memahami (*mutual understanding*) kekurangan masing-masing temannya dan peduli (*care*) terhadap kelemahan yang dimiliki teman sekelasnya. Dengan demikian maka sistem belajar ini akan menggeser sistem belajar di dunia pendidikan kita. Dalam waktu yang bersama *competitive learning* dapat menjadi solusi efektif bagi persoalan yang dihadapi oleh para guru dalam menjalankan pendidikan inklusi.
3. Suasana belajar *cooperative* ini diharapkan bukan hanya menciptakan kecerdasan otak secara individual, namun juga mengasah kecerdasan sosial para siswa.

Penelitian tentang layanan bimbingan dan konseling ini diharapkan menjadi tuntunan, pedoman, acuan pada setiap satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan inklusif, pemerintah, stake holders lain, khususnya di SMP Permata Hati Purwokerto.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, atas pertolongan dan rahmat Allah SWT akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang dapat penyusun ambil hikmah dalam proses penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwasanya tanpa bantuan dari pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dukungan moral maupun material tentunya penyusun skripsi ini akan mengalami hambatan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Demikian skripsi ini saya buat, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik sebagai penyempurnaan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para pembaca pada umumnya. Berharap kepada Allah SWT agar selalu membimbing kita kejalan yang benar. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Farid Mohammad. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, Yogyakarta: Gava Nedia.
- Departemen Agama RI, 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. Tentang pendidikan. Direktorat Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan RI. 2004. *mengenai pendidikan terpadu/inklusi*. Direktorat pendidikan luar biasa, Direktorat pendidikan dasar dan menengah.
- Dina Dwinita. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus di SMK N 4 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1, No.3 September 2012. (Padang Jurusan DLB FID UND 2012). hlm. 151 Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> diakses tanggal 02 April 2017 jam 20.11 WIB.
- Ermananti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadeli. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ciputan: Quantum Press.
- Haenudin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu*, Jakarta: Luxsia Metro Metro.
- Hidayat dkk. 2006. *Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung : UPI PRESS
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Listiana Indawati, Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam do SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Sripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) hlm. 95 diambil dari digilib. <http://digilib.uin-suka.ac.id/4181/>, di akses tanggal 03 April Jam 10.31 WIB.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditam.
- Nuruhsan, Ahmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Adimata.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2009 yakni Permen Dinas no. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusi.

- Permen Diknas nomor 70 tahun 2009 tentang “pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa “salinan kepala biro hukum dan organisasi Dep. Pendidikan Nasional.
- Somantri, Sujihati. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsismi, Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umi Aisyah, Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra MTs Yakutunis Yogyakarta, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta, 2014). hlm. 144 dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/13861/> Diakses tanggal 02 April 2017 jam 20.11 WIB.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN- LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

OBSERVASI

Sejarah ini kami sajikan sebenar-benarnya dan dapat di pertanggung jawabkan kepada Allah SWT sebagai tolak ukur untuk pendidikan di Indonesia yang belakangan ini hanya bisa dikenyam oleh sang penguasa atau beruang-beruang yang ada di Indonesia, mereka bisa menikmati sekolah yang elit, bagus, ternama dengan basis internasional. Pendidikan semacam itu hanya bisa untuk orang-orang yang notabennya mempunyai ruang banyak, dan mungkin bukan anak Indonesia asli. Apakah ini yang dinamakan dengan pendidikan? yang hanya bisa dirasakan segelintir manusia, sebagian hanya melihat dan melongo. Entah salahkah siapa ini mari kita renungan bersama nasib para penerus bangsa yang tidak bisa mengecap indahnya pendidikan di negaranya sendiri, yang bisa menjawab ini semua adalah hati nurani anda semua yang masih peduli dengan anak bangsa. Karena melihat pendidikan itulah kami sebagai anak bangsa tidak rela generasinya tidak bisa mengecap indahnya pendidikan, maka kami berinisiatif mendirikan sekolah ini yang bernama “SMP GATOT SUBROTO” untuk menampung anak-anak yang tidak mampu membayar untuk pendidikan sekolah dan menampung anak jalanan yang terlupakan oleh manusia dan dianggap sampah masyarakat, padahal semua adalah makhluk ciptaan Allah yang berhak mengecap pendidikan dinegaranya sendiri.

Penulis akan menceritakan awalnya berdirinya sekolah ini yang beralamat Jl. Moch. Ikhsan Rt 02 Rw 04 Purwoketo Lor, yaitu tepatnya tanggal Juli 2011. Pada waktu itu bernama SMP GATOT SUBROTO yang menempati gedung yang terbengkalai tidak dipakai selama 20 tahun, gedungnya berlantai dua mempunyai ruang 8 kelas. Tetapi yang diizinkan digunakan oleh pemiliknya gedung itu hanya dua kelas itu pun tanpa adanya kantor untuk para guru, jadi siswa dan guru satu ruang hanya di sekat dengan papan tulis aja. Pada waktu itu pemilik gedung kurang menyenangi adanya sekolah disitu karena ada konflik dengan pendiri sekolah, padahal dalam pendirian sekolah telah dimusyawarahkan dengan para sesepuh dikeluarganya untuk memanfaatkan gedung tersebut untuk sekolah. Pada hari itu tercetuslah lahir nama SMP GATOT SUBROTO dengan atas kesepakatan dalam musyawarah para sesepuh, karena tidak cocok dengan namanya karena dinamakan dengan pahlawan nasional, terjadilah kesalahpahaman di internal yayasan dalam perbedaan penamaan sekolah tersebut.

Pada waktu itu jumlah siswanya berjumlah 7 siswa yang terdiri dari 2 perempuan dan 5 laki-laki. Ketujuh anak ini adalah anak-anak yang keluarganya kurang mampu dan hampir putus sekolah karena terkendala dengan biaya. Dengan adanya sekolah ini mereka bisa merasakan sekolah lagi, mereka pun senang bisa kembali memakai seragam biru putih, dengan semangat mereka

sekolah kami pun semangat untuk memberikan mereka ilmu untuk kehidupan dan masa depan mereka dikehidupan ini untuk menyongsong masa depan yang lebih baik lagi.

Dalam proses perijinan sekolah kami pun tidak mudah seperti membalikan telapak tangan, dalam hal ini kami mendapat ujian dari Allah SWT yang berupa penolakan warga terhadap sekolah untuk dibubarkan karena dianggap mengganggu warga untuk tidur siang. Hal ini di provokasi oleh tetangga sekolah yang tidak perlu kami tulis namanya, warga tersebut menggumpulkan tanda tangan warga untuk menutup sekolah tersebut al hasil 50 orang ikut menandatangani hal tersebut. Padahal hari itu sekolah sedang proses perijinan dan ujian nasional lulusan pertama. setelah ujian berakhir datanglah orang tersebut ke kantor dan langsung bertemu dengan ketua yayasan sekolah, dengan membawa hasil provokasinya diserahkan lah semua berkas yang telah ditandatangani orang-orang tersebut.

Ada juga berkas yang masuk dalam diknas hal itu pun langsung di tanggapi oleh ketua yayasan kami. beliau meminta membagi undangan kepada orang-orang yang tidak setuju dengan sekolah ini, pada hari senin malam Selasa kami mengadakan musyawarah kubro untuk membahas kelangsungan sekolah hal hasil dari 50 orang tersebut hanya 6 yang datang dan anehnya lagi sang provokator tidak hadir dan pintunya semua ditutup, kata pak RT “mana orang nya yang ngotot ingin nutup sekolah ini”, 3 kali dipanggil baru keluar, di rapat pun orang tersebut tidak bisa ngomong apa-apa hanya diam membisu bagaikan mulutnya terkunci. Hasil rapat pun mendukung adanya sekolah ini untuk diteruskan kembali mungkin ini yang disebut kebaikan mengalahkan kebatilan.

SMP Permata Hati Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang didirikan oleh Yayasan Intan Permata Hati. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011/2012. Sekolah ini didirikan di atas lahan seluas 310 m². Sekolah Menengah Pertama swasta yang diarahkan menjadi sekolah bersetandar nasional. Sejak tahun 2013/2014, sekolah ini membuka kelas untuk Anak Berkebutuhan khusus yang dilaksanakan dengan kelas inklusi. Hal ini dikarenakan banyak anak-anak berkebutuhan khusus yang tidak mendapatkan pendidikan dengan baik. Dengan demikian Pendidikan SMP ini adalah dalam rangka membantu anak-anak lainnya.

NO	Aspek Yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	SMP Inklusi Permata Hati Purwoketo terletak di Jl. Brigjen Katamso Purwokerto timur.
2.	Waktu Observasi	1 Mei 2017
3.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Perpustakaan b. Masjid Khusna Mukhsin c. Ruang kelas d. Ruang UKS e. Kamar mandi
4.	SDM	a. Jumlah guru: 15
5.	Ciri khas dari Sekolah Inklusi SMP Permata Hati Purwokerto	Ciri khas SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto lebih menekankan kepada keterampilan atau kreativitas siswa (minat dan bakat)
6.	Metode Pembelajaran yang digunakan	Metode pembelajaran yang digunakan adalah praktek dan keterampilan
7.	Peraturan atau norma-norma yang ada di Sekolah Inklusi SMP Permata Hati Purwokerto	Ada tata tertib umum yang berlaku bagi semua penerima manfaat beserta sanksinya, ada tata tertib sekolah



IAIN PURWOKERTO



















Pedoman wawancara Peneliti Terhadap Guru BK SMP Permata Hati Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : Guru Bimbingan Konseling

Waktu wawancara : 45 Menit

Tempat wawancara : Ruang Guru SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Layanan Bimbingan Konseling di SMP Permata Hati?	Alhamdulillah Layanan Bimbingan Konseling di SMP Permata Hati sering dilakukan bahkan kepala sekolah biasanya mengundang konselor dari luar agar siswa bisa termotivasi dan semangat dalam belajar dan mampu menjalankan Peraturan yang ada di sekolah ini.
2.	Menurut Bapak/ibu Bagaimana interaksi sosial siswa SMP Permata Hati Purwokerto di lingkungan sekolah?	Kemampuan siswa dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah masih tergolong rendah. Karena siswa memiliki ketunaan jadi tidak seperti siswa yang normal, kecuali siswa yang reguler atau siswa yang bukan ABK(anak berkebutuhan khusus) tetapi kami berusaha untuk mengarahkan untuk jadi siswa yang lebih baik lagi.
3.	Bagaimana keaktifan siswa SMP Permata Hati Purwokerto	Belum sepenuhnya dapat aktif berpendapat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Ada yang beberapa aktif tetapi siswa itu saja.
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca?	Kalo siswa reguler atau normal mampu membaca dengan baik tetapi klo siswa anak berkebutuhan khusus masih mengenal huruf.
5.	Apakah ada ekstrakurikuler bagi siswa SMP Permata Hati Purwokerto?	Tentu saja ada, salah satunya seni musik yaitu karawitan/gamelan, hadroh dll.
6.	Apakah ada kesulitan membimbing anak berkebutuhan khusus?	Kesulitan pasti ada tetapi kami mengajar dengan kesabaran, dan dengan penuh kasih saya sehingga kesulitan itu hilang.

Pedoman wawancara Peneliti Terhadap Kepala Sekolah SMP Permata Hati
Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : Guru Bimbingan Konseling

Waktu wawancara : 45 Menit

Tempat wawancara : Ruang Guru SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa total siswa di SMP Permata Hati Purwokerto Ibu?	Kalo siswa di sini total 34 terdapat 17 siswa anak berkebutuhan khusus yang terdiri dari 11 siswa Tuna grahita/Retardasi mental, 5 siswa Tuna daksa dan 1 autis yang membaaur dan menyatu dengan 18 siswa normal/siswa regular.
2.	Kenapa sekolah ini menjadi sekolah inklusi Ibu?	Karena saya ingin menolong anak yang kurang mampu, anak yang beruntung intinya memanusikan manusia mas.
3.	Sudah berapa lama sekolah ini berdiri Ibu?	Sudah sekitar 5 tahunan sejak 2011/2012 awalnya SMP ini bernama Gatot Subroto lalu diganti SMP Permata Hati.
4.	Ada berapa guru di SMP ini Ibu?	11 san sama ketua yayasan karena beliau menjadi guru BK
5.	Bagaimana dengan lingkungan sekitar?	Alhamdulillah lingkungan sekitar telah mendukung 100%
6.	Bagaimana sikap siswa kepada guru?	Kalo sikap berbeda-beda mas kadang ada yang cerewet, main-main terus sama temanya, bertengkar tetapi ketika sudah di peringatkan oleh guru siswa langsung nurut.

Pedoman wawancara Peneliti Terhadap salah satu guru Pendamping SMP
Permata Hati Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : Guru Bimbingan Konseling

Waktu wawancara : 45 Menit

Tempat wawancara : Ruang Guru SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara mendampingi siswa ABK ?	Cara mendampingi siswa dengan cara perhatian kepada siswa karena siswa ABK ingin selalu diperhatikan dan memotivasi agar siswa semangat dalam menempuh pendidikan.
2.	Bagaimana ketika Ibu mendampingi siswa ABK ketika bimbel?	Ketika saya mendampingi bimbel saya membantu guru mata pelajaran agar bisa menyesuaikan temannya agar bisa menangkap apa yang diajarkan.
3.	Apakah ada kesulitan ketika membimbing siswa ABK?	Tentu saja ada ,terkadang mainan sendiri, berbicara sendiri dll
4.	Apakah anak ABK mempunyai bakat didalam diri siswa tersebut?	Ada banyak kelebihan ada yang pintar menggambar,ada yang bisa memainkan alat musik dll.
5.	Bagaimana cara ketika siswa itu bermain-main terus ketika pelajaran?	Dengan cara menegurnya supaya siswa ABK jera dan merekapun merenungi kesalahan mereka
6.	Adakah ada kesan-kesan ibu setelah membimbing siswa ABK?	Banyak sekali mas dengan kurang beruntungnya mereka ada nilai positifnya yaitu bisa memainkan alat musik dll yang orang normalpun belim tentu bisa.

Pedoman wawancara Peneliti Terhadap orang tua siswa Shafa SMP Permata Hati Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : orang tua siswa

Waktu wawancara : 30 Menit

Tempat wawancara : SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Asalamungalaikum bu, saya mahasiswa Iain Purwokerto mau mewawancarai ibu karena saya meneliti di SMP Permatahati boleh nanya bu?	Wangalaikumsalam mas, silahkan mas oh ya monggoh boleh-boleh.
2.	Bagaimana shafa ketika di rumah bu?	Klo dulu sebelum masuk SMP dia sering terdiam dikamar,tidak suka bergaul mas,tetapi ketika sekolah di SMP Permata Hati di lebih terinspirasi karena banyak kegiatan yang positif yg dilakukan guru disitu
3.	Kegiatan apa yang shafa sukai?	Yang shafa sukai yaitu musik dan bernyanyi mas
4.	Bagaimana ketika shafa bergaul sama teman yang dirumah?	Alhamdulillah sekarang shafa bisa bergaul bersama teman-teman dirumah,mampu berkomunikasi dengan baik kepada temanya.
5.	Bagaimana perasaan ibu ketika dulu shafa difonis penyandang tunadaksa?	Perasaan ibu sulit menerima tetapi alhamdulillah lama kelamaan ibu menerima dengan ikhlas apalagi sekarang shafa sudah bisa beraktifitas seperti anak normal pada umumnya.
6.	Trimakasih bu atas waktunya, semoga shafa bisa sukses selalu bu	Ya mas sama-sama, aamiin mas trimakasih atas doanya.

Pedoman wawancara Peneliti Terhadap orang tua siswa Bheta SMP Permata Hati Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : orang tua siswa

Waktu wawancara : 30 Menit

Tempat wawancara : SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Asalamungalaikum bu, saya mahasiswa Iain Purwokerto mau mewawancarai ibu karena saya meneliti di SMP Permatahati boleh nanya bu?	Wangalaikumsalam mas, silahkan mas oh ya monggoh boleh-boleh.
2.	Bagaimana ketika Bheta dirumah bu?	Klo dirumah Bheta sering menggambar, menulis dan intinya belajar terus mas ,Bheta anaknya nurut mas dan berbakti sama orang tua
3.	Kegiatan apa yang shafa sukai bu?	Dia suka sekali yaitu menggambar
4.	Bagaimana ketika shafa bergaul sama teman yang dirumah?	Bheta jarang sekali keluar mas paling temannya yang main ke rumah Bheta
5.	Bagaimana perasaan ibu ketika dulu shafa difonis penyandang tunadaksa?	Perasaan ibu sulit menerima tetapi alhamdulillah lama kelamaan ibu menerima dengan ikhlas apalagi sekarang shafa sudah bisa beraktifitas seperti anak normal lainnya walaupun belum maksimal mas.
6.	Trimakasih bu atas waktunya, semoga shafa bisa sukses selalu bu	Ya mas sama-sama, aamiin mas trimakasih atas doanya.

Pedoman wawancara Peneliti Terhadap orang tua siswa Agif SMP Permata Hati Purwokerto

Tujuan : Memperoleh informasi siswa

Responden : orang tua siswa

Waktu wawancara : 30 Menit

Tempat wawancara : SMP Permata Hati Purwokerto

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Asalamungalaikum bu, saya mahasiswa Iain Purwokerto mau mewawancarai ibu karena saya meneliti di SMP Permatahati boleh nanya bu?	Wangalaikumsalam mas, silahkan mas oh ya monggoh boleh-boleh.
2.	Bagaimana ketika Agif dirumah bu?	Agif sangat aktif mas kadang lari-lari, teriak-teriak sendiri
3.	Kegiatan apa yang sukai bu?	Agif sangat suka sekali musik terutama musik hadroh dan dia ikut grup hadroh di desa sini mas
4.	Bagaimana ketika shafa bergaul sama teman yang dirumah?	Alhamdulillah dia suka bergaul terutama sama teman sebayannya
5.	Bagaimana perasaan ibu ketika dulu shafa difonis penyandang tunadaksa?	Perasaan ibu sulit menerima tetapi alhamdulillah lama kelamaan ibu menerima dengan ikhlas apalagi sekarang shafa sudah bisa beraktifitas seperti anak normal lainnya walaupun belum maksimal mas.
6.	Trimakasih bu atas waktunya, semoga shafa bisa sukses selalu bu	Ya mas sama-sama, aamiin mas trimakasih atas doanya.

DAFTAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

NO	NAMA	KELAS	TEMPAT, TGL LAHIR	ALAMAT	JENIS KETUNAAAN
1	AGIF MAULANA FIKRI	VII	BANYUMAS, 21 - 02 - 2001	JL. WAKAFIAH	AUTIS
2	ALFIF ADI NUGROHO	VII	PURBALINGA, 04 - 07 - 2001	JL. GERILYA	TUNAGRAHITA
3	RAHAYU NURHAVITA	VII	BANYUMAS, 02 - 02 - 2003	SOKARAJA	TUNAGRAHITA
4	NAFAILA DESTRIANA AZAHRA	VII	CILACAP, 09 - 12 - 2003	JL. PATRIOT	TUNADAKSA
5	DIKA RIVALDI	VII	JAMBI, 02 - 02 - 2000	BANTERAN	TUNADAKSA
6	DEANNDRRA SALSABILA MAHARANI	VII	PWT,BANYUMAS, 10 - 03 - 2002	JL. SIDADADI	TUNA GRAHITA
7	WAHYU NUR WIDYATAMI	VII	BANYUMAS, 06 - 03 - 2002	JL. MAWAR	TUNADAKSA
8	KHAULATUL LUTFIYAH	VIII	PWT,BANYUMAS, 29 - 02 - 2002	JL. SUPRIYADI GG CEMPAKA NO 5	TUNA DAKSA
9	HILDAN AGNIL TRI WIOWO	VIII	PWT,BANYUMAS, 10 - 02 - 2001	UDARA NO 342	TUNAGRAHITA
10	FAJRI FIRDAUS FIARA	VIII	BANYUMAS, 20 - 03 - 1999	PURBADANA	TUNAGRAHITA
11	BETHA BINTANG SULISTIA H	VIII	PWT,BANYUMAS, 31 - 10 - 1999	ARCAWINANGUN	TUNA DAKSA DAN HYDROSEFALUS
12	FATIMA RACHMA ERSYANDI	VIII	PWT,BANYUMAS, 28 - 12 - 2001	YUDISTIRA	TUNAGRAHITA
13	SHAFI EMILIANA PUTRI	VIII	PWT,BANYUMAS, 06 - 06 - 2002	LEDUG	TUNA DAKSA
14	SAGUH PRABOWO	VIII	BANYUMAS, 19 - 09 - 2002	PAMIJEN	TUNADAKSA
15	ANDY HIDAYATULLOH	IX	PWT,BANYUMAS, 03 - 12 - 1999	TELUK	TUNGRAHITA

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP PERMATA HATI

Kecamatan Kec. Kembaran, Kabupaten Kab. Banyumas, Provinsi Prop. Jawa Tengah

Tanggal Unduh: 2016-12-21
09:13:05

Pengunduh: Nuraeni Setyaningsih
(nurikirana22@gmail.com)

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Agama	Alamat Jalan
1	Ana Antria Dewi		P	Banyumas	1987-04-15		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam	Jalan Kober Gang Duku
2	Annisa Mujihat Tusiana		P	Banyumas	1990-08-14		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Jl. Riyanto Gg. Flamboyan No. 2
3	Gayuh Permana Lestari		P	Purwokerto	1982-08-01		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Jl.Tipar Baru Gg. IV No. 945
4	Ikhtiar Mar'atun Khoirina		P	Banyumas	1991-09-17		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Pangebatan
5	Joharudin Bakher		L	Banyumas	1983-02-17		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Wakafiah
6	Kurniatul Arifah		P	Banyumas	1988-12-05		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Teluk
7	Novinta Angga Kartono		P	Banyumas	1992-11-11		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Banteran
8	Nur Aziz Asma Sangadah		P	Purwokerto	1990-10-19		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Jl. Brigjen Katamso No. 66/1
9	Nuraeni Setyaningsih		P	Purwokerto	1985-11-09		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Srempeng Wetan V
10	SIDIK WALUYO		P				GTY/PTY	GURU BK	Islam	Jl. Brigjen Katamso No. 66/1
11	Urip Samsul Hayat		L	Banyumas	1966-11-25		GTY/PTY	Guru Mapel	Islam	Dukuwaluh

IAIN PURWOKERTO

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS VII,VIII,IX SMP PERMATA HATI

KELAS REGULER

TH. PELAJARAN 2016/2017

	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU		
	7	8	9	7	8	9	7	8	9	7	8	9	7	8	9	7	8	9
07.00-07.30	Upacara	Upacara	Upacara	Asmaul Husna			Asmaul Husna			Asmaul Husna			Asmaul Husna			Asmaul Husna		
07.30-08.10	Mat	B. Ind	IPS	IPS	IPA	Mat	B.Ind	Mat	IPA	IPA	B.Ind	Mat	B. Ind	PAI	PKn	PJOK	PJOK	PJOK
08.10-08.50	Mat	B. Ind	IPS	IPS	IPA	Mat	B.Ind	Mat	IPA	IPA	B.Ind	Mat	B. Ind	PAI	PKn	PJOK	PJOK	PJOK
08.50-09.05	Istirahat			Istirahat			Istirahat			Istirahat			Istirahat			Istirahat		
09.05-09.45	IPS	Mat	TIK	B. Ing	PKn	SBK	PKn	TIK	B.Ind	Mat	IPA	B. Ind	SBK	IPS	IPA	BK	BK	BK
09.45-10.25	IPS	Mat	TIK	B. Ing	PKn	SBK	PKn	TIK	B.Ind	Mat	IPA	B. Ind	SBK	IPS	IPA	EKSTRA PRAMUKA		
10.25-11.05	TIK	IPS	B. Jawa	IPA	B. Arab	B. Ing	B. Ing	SBK	B. Arab	PAI	B. Jawa	B. Ing				BINA DIRI		
11.05-11.45	TIK	IPS	B. Jawa	IPA	B. Arab	B. Ing	B. Ing	SBK	B. Arab	PAI	B. Jawa	B. Ing						
11.45-12.00	Istirahat & Sholat			Istirahat & Sholat			Istirahat & Sholat			Istirahat & Sholat			Istirahat & Sholat			Istirahat & Sholat		
12.00-12.40	B Jawa	B.ING	PAI	B. Jawa	B.ING	PAI	B. Arab	B. Ing	IPS	B. Arab	B. Ing	IPS						

Keterangan

:

Guru Pegampu Mapel

Nur Aziz Asma S

B. Inggris (VII,VIII,IX), SBK (IX)

Ikhtiar

Mar'atun K

TIK (VII,VIII,IX)

Nuraeni Setyaningsih Matematika (VII,VIII,IX)

Urip Samsul Hayat Bahasa Arab (VII,VIII,IX)

Urip Samsul Hayat
Gayuh Permana Bahasa Jawa (VII,VIII,IX)

Lestari IPA (VII, VIII, IX)

Wandha Ardina L IPS (VII, VIII, IX)

Eka Wahyuningsih Tenaga Perpustakaan

Annisa Mujihat

T PKn (VII,VIII, IX)

Novinta Anggga

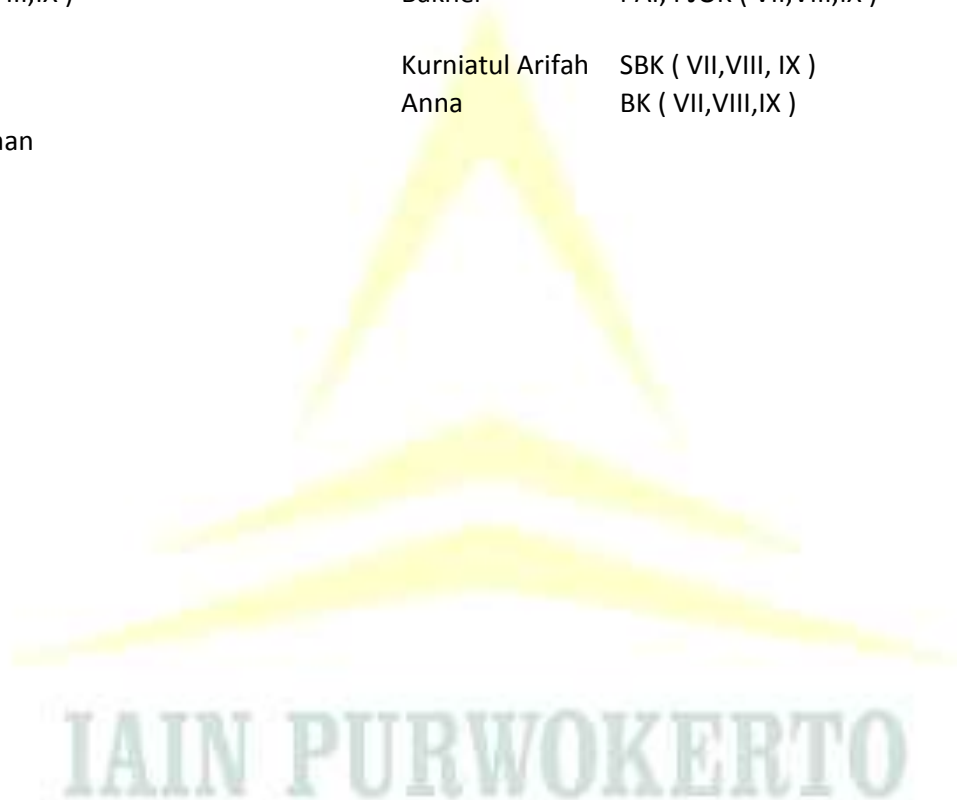
K B.Indonesia (VII, VIII, IX)

Joharudin

Bakher PAI, PJOK (VII,VIII,IX)

Kurniatul Arifah SBK (VII,VIII, IX)

Anna BK (VII,VIII,IX)



DAFATAR RIWAYAT HIDUP

Nama : HAIDAR RAFI HAKIM

TTL : CILACAP, 19 JUNI 1996

Alamat : Jl. Penatusan II RT 001/RW 007 Kel/Desa Purwokerto Wetan
Kec.
Purwokerto Timur

Agama : Islam

Kontak : 081391581321

Nama Ayah : SUGENG EDI SUJARWO S.Pd

Nama Ibu : LIMARYATI

Riwayat Pendidikan : MI DARWATI 01 LULUS 2017
MTs AL-MUKAROMAH LULUS 2010
SMA DIPONEGORO LULUS 2013
S-1 BKI /IAIN PURWOKETO LULUS 2013

MOTTO : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (An-Nisa/4:9)

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juli 2017



HAIDAR RAFI HAKIM
NIM. 1323101023